BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan bisa terlepas dari interaksi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Semua benda adalah lingkungan hidup, seluruh kondisi serta daya yang terdapat di suatu ruang, tempat manusia atau makhluk hidup yang berada di lingkungannya dan lingkungan itu dapat mempengaruhi segala bentuk kehidupannya.² Jadi dalam hal ini, baik lingkungan maupun manusia terdapat suatu hubungan timbal balik yang saling membutuhkan. Apabila lingkungan rusak maka seluruh aktivitas manusia akan terganggu, karena lingkungan yang rusak tidak akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam mendukung seluruh aktivitas kehidupan yang dijalankan manusia.

Lingkungan adalah salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Lingkungan yang terjaga secara otomatis akan menjadikan kualitas kehidupan manusia semakin membaik. Namun kenyataan yang terjadi dan yang kita hadapi saat ini ialah terjadinya penyusutan kualitas lingkungan hidup. Penyebabnya ialah seluruh kegiatan manusia yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup dan pendedaayaan sumber daya alam secara berlebihan. Pendedaayaan sumber daya alam secara

² N. H. T. Siahian, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2004), 04.

berlebihan tanpa memedulikan adanya dukung lingkungan serta fungsi ekologi (hubungan timbal balik) secara tidak sadar telah merusak kelestarian dan kualitas lingkungan.

Hendaknya manusia menyadari bahwasanya mereka tidak akan bisa hidup tanpa lingkungan di sampingnya. Manusia juga seharusnya sadar bahwa dia sangat membutuhkan lingkungannya dan bukanlah lingkungan yang membutuhkannya. Manusia membutuhkan pepohonan dan bukan pepohonan yang membutuhkan manusia. Manusia membutuhkan air dan bukan air yang membutuhkan manusia. Jikalau tidak terdapat air di bumi ini maka manusia akan menderita dan bahkan bisa mati. Begitu sebaliknya, bila manusia tidak ada maka tidak ada pengaruh sedikitpun terhadap pepohonan, air maupun lingkungan itu. Oleh karena itu yang akan menderita akibat dari adanya kerusakan lingkungan ialah manusia itu sendiri.³

Jadi sikap dan sifat kepedulian manusia akan lingkungan yang harus diperbaiki apabila terdapat lingkungan yang rusak dan bukan lingkungannya yang diperbaiki, maka dari itu usaha menyadarkan manusia itu sangat penting agar manusia lebih mengetahui akan keberadaannya, ia tidak akan dapat hidup tanpa lingkungannya. Maka mau tidak mau manusia harus senantiasa menjaga serta melestarikan lingkungannya agar dapat hidup dengan tenang dan nyaman.

Untuk mengatasi problematika lingkungan agar tidak semakin kronis, maka sangat diperlukan suatu langkah yang strategis dan berkesinambungan,

³ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta Rineka Cipta, 2008), 13 - 14.

langkah yang dimaksud ialah langkah yang dapat melalui proses pendidikan. Pendidikan harus bisa merubah segala sesuatu mengenai dimensi kehidupan manusia, karena suatu proses pembelajaran harus mampu membantu manusia yang sedang berproses dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan serta mengasah potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Dan salah satu cara upaya mengubah perilaku manusia ialah melalui jalur pendidikan.⁴

Kementrian lingkungan hidup menempuh langkah yang salah satu langkah sarannya yaitu melalui dunia pendidikan, karena dunia pendidikan ialah tempat yang paling tepat untuk melahirkan generasi yang memiliki karakter baik. Langkah tersebut direalisasikan dengan menciptakan program pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, dan pada tahun 2006 Kementrian Lingkungan Hidup mengembangkan Program Pendidikan Lingkungan Hidup melalui program adiwiyata pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁵

Adiwiyata memiliki arti sebagai tempat yang ideal dan baik, tempat dimana manusia dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar untuk manusia menuju terciptanya kesejahteraan dalam hidup manusia menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.⁶ Oleh karena itu, sekolah yang menjadikan program adiwiyata sebagai program unggulan di lembaganya maka sekolah tersebut harus dapat menjadi sekolah yang bersih, baik, ideal dan nyaman. Agar para warga

⁴ Andrias Harefa, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002). 62.

⁵ Kementrian Lingkungan Hidup, *Buku Panduan Adiwiyata* (Jakarta: 2011).

⁶ *Ibid.*, 5.

sekolah khususnya para siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan nyaman dan menyenangkan.

Program adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam upaya perlindungan serta pengelolaan lingkungan melalui tata pengelolaan sekolah yang baik agar pembangunan berkelanjutan dapat terdukung.⁷ Apabila program adiwiyata terealisasi dengan baik maka akan tercipta warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, dan akan terdukung serta terwujud sumberdaya manusia yang berkarakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial serta lingkungan sekitar dalam mencapai suatu pembangunan berkelanjutan di setiap daerah.

Usaha yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka perlindungan serta penyelamatan bumi dan segala macam kerusakan, maka kita sebagai manusia telah menjalankan amanat yang telah dititipkan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi. Amanah yang dititipkan kepada manusia sebagai hamba tidak lain ialah untuk menyembah dan mengabdikan. Karena pada dasarnya perwujudan keimanan seseorang tidak dapat dilihat dari ucapannya saja akan tetapi melalui perilaku serta tindakan yang dilakukan selama manusia itu melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Termasuk juga perintah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, larangan untuk merusak dan mendayagunakan sumberdaya alam secara berlebihan. Untuk itu sangat diperlukan adanya upaya dalam menyadarkan manusia akan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan, serta menumbuhkan rasa

⁷ *Ibid.*,

partisipasi dalam pemeliharaan sumberdaya alam sekitar, agar lingkungan senantiasa terlihat indah dan sehat serta dapat memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia. Seperti yang termaktub dalam Q.S Al-A'raf: 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah SWT amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."*⁸

SMPN 1 Diwek adalah salah satu intuisi pendidikan yang sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan. SMPN 1 Diwek Jombang salah satu sekolah umum yang memiliki keunggulan dalam bidang prestasi input yang beragam serta berbudaya lingkungan, hal tersebut dapat mendukung untuk menyiapkan generasi yang unggul dalam prestasi, santun, sehat, IMTAQ. Serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan, untuk mencapai ke arah tersebut maka sekolah mengadakan beberapa kegiatan terencana seperti mengikuti program sekolah adiwiyata atau pendidikan lingkungan hidup.

Yang menarik dari sekolah ini adalah kondisi dari sekolahan SMPN 1 Diwek yang notabennya sekolahan umum akan tetapi sekolah ini berusaha menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam program yang mereka kembangkan yaitu program adiwiyata.

Sampai saat ini rasa peduli akan lingkungan masih minim dimiliki oleh segelintir individu. Masih banyak dari kita yang sama sekali belum peduli

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Baru Revisi Terjemah*. (Semarang: Toha Putra, 1989). 230.

akan kebersihan lingkungan atau kelestarian lingkungan dengan sungguh-sungguh. Harus kita akui bahwa permasalahan lingkungan hidup belum bisa dipecahkan secara teknis, akan tetapi yang sangat penting ialah pemecahan masalah mengenai kesadaran akan rasa cinta terhadap lingkungan akan kondisi sumberdaya alam serta lingkungan yang cenderung tidak peduli. Maka mengubah perilaku yang seperti ini secara otomatis menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisisnya rasa peduli akan lingkungan. Dan salah satu cara untuk mengubah perilaku tersebut ialah melalui jalur pendidikan dan melalui pendidikan inilah siswa dibekali pengetahuan mengenai lingkungan. Agar siswa memiliki jiwa peduli dan menjaga akan kelestarian lingkungan sekitar.⁹

Mengingat peran kepala sekolah ialah sebagai tauladan bagi seluruh warga sekolah. Maka pendidikan karakter yang berkaitan dengan nilai-nilai peduli lingkungan berawal dari kepala sekolah yang selalu memberikan contoh atau tauladan yang baik kepada seluruh warga sekolah khususnya kepada para siswa agar mereka senantiasa menjaga dan peduli akan lingkungan sekitar. Peran seorang kepala sekolah sangatlah penting dalam melaksanakan program adiwiyata, agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Ruum ayat 41-42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا

⁹ Kementrian Lingkungan Hidup, *Buku Panduan Adiwiyata* (Jakarta, 2011).

كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia: Allah SWT menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) 41. Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyekutukan (Allah) 42."¹⁰

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwasanya seluruh kerusakan yang terjadi di muka bumi tak lain diakibatkan oleh campur tangan atau perbuatan manusia. Maka di dalam upaya penyadaran sifat peduli akan lingkungan ini, kepala sekolah sangat mempunyai pengaruh besar di dalamnya.

Program pendidikan dapat terlaksana tergantung pada kebijakan kepala sekolah. Karena seorang kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan serta mencetuskan sebuah kebijakan atas lembaga yang dipimpinnya. Untuk mencapai tujuan dan agar sekolah berhasil menjadi sekolah adiwiyata yang baik.

SMPN 1 Diwek Jombang termasuk salah satu sekolah umum yang memiliki keunggulan dalam bidang prestasi dengan input yang sangat beragam serta berbudaya lingkungan, dan keunggulan tersebut sangatlah mendukung untuk mempersiapkan generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, santun, sehat, IMTAQ serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu melalui program inilah para warga

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2011). 409.

sekolah khususnya siswa dapat meningkatkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan adalah tugas mulia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut, dalam bentuk skripsi mengenai “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Diwek Jombang”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 1 Diwek Jombang?
2. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 1 Diwek Jombang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di SMPN 1 Diwek Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 1 Diwek Jombang
2. Untuk mengetahui usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah di SMPN 1 Diwek Jombang

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di SMPN 1 Diwek Jombang?

D. Kegunaan Penelitian

a. Teoristis

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan mengenai peran seorang kepala sekolah dalam upaya menyadarkan siswa agar peduli akan lingkungannya melalui program adiwiyata.
- 2) Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan.

b. Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk para orangtua serta dapat dijadikan sebuah sumber dan rujukan yang bermanfaat untuk memberikan rangsangan sebuah dorongan motivasi terhadap kepedulian serta rasa cinta akan lingkungan sekitar.
- 2) Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi tersendiri agar program adiwiyata semakin optimal di SMPN 1 Diwek Jombang.
- 3) Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengintegrasikan program kepedulian terhadap lingkungan dalam materi pembelajaran.

- 4) Bagi pembaca, penelitian ini mengembangkan sebuah gambaran bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan serta hal yang berkaitan dengan pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Di dalam penelitian ini, terdapat banyak penelitian karya tulis ilmiah sebelumnya untuk memberikan sebuah gambaran mengenai sasaran penelitian yang akan dipaparkan di dalam penulisan, diantara penelitian yang telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Skripsi Dewi Ulfatun Nikmah, dengan judul "*Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan di MTsN Kanigoro Kras Kediri*". Hasil dari penelitian ini adalah tentang pembentukan karakter siswa peduli lingkungan di MTsN Kanigoro yaitu penerapan visi sekolah, adanya integrasi nilai karakter pada setiap mata pelajaran, teladan, pembiasaan, ajakan yang berbasis peduli dan cinta akan lingkungan sekitar serta adanya program adiwiyata sekolah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sikap kepedulian siswa dengan menanamkan karakter cinta akan lingkungan. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada nilai karakter peduli lingkungan di MTsN Kanigoro Kras melalui program adiwiyata, sedangkan penelitian penulis adalah berfokus pada upaya

kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah melalui program adiwiyata di SMPN 1 Diwek Jombang.¹¹

2. Skripsi Alfa Huitasari, dengan judul “*Strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan cinta lingkungan di MTsN Puncu Kabupaten Kediri*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Alfa adalah tentang strategi yang digunakan seorang guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, pengamatan, tanya jawab, diskusi, cerita, serta penugasan berbasis cinta lingkungan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membangun meningkatkan kesadaran siswa akan peduli dan cinta lingkungan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam mengembangkan cinta lingkungan melalui pembelajaran, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah melalui tauladan-auladan yang diberikan oleh kepala sekolah.¹²

Dari beberapa kajian pustaka yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata di SMPN 1 Diwek Jombang, demikian juga dari letak lokasinya. Maka dari itu penelitian ini memiliki posisi sebagai

¹¹ Dewi Ulfatun N, *Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan di MTsN Kanigoro Kras Kediri*. (Skripsi, STAIN Kediri, 2019)

¹² Alfa Huitasari, *Strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan cinta lingkungan di MTsN Puncu Kabupaten Kediri*. (Skripsi 2019).

pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya dan untuk memperkaya penelitian yang dilakukan sebelumnya.